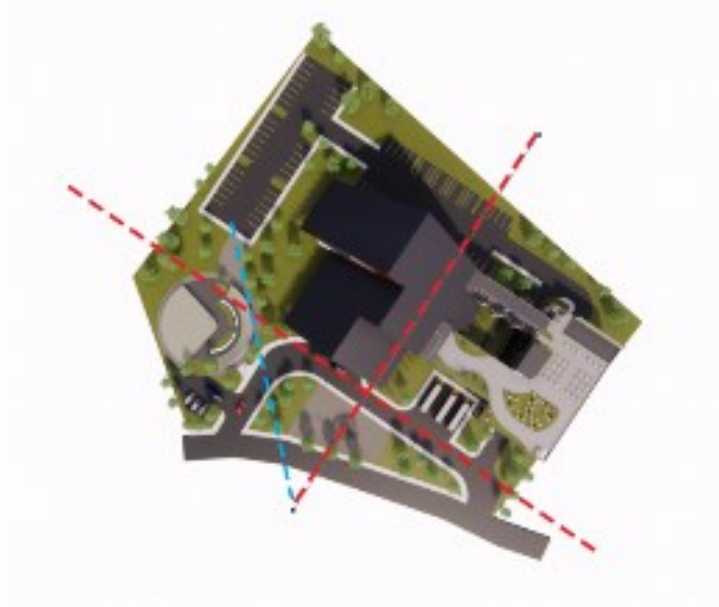


BAB V KONSEP PERANCANGAN

4.1. Konsep Siteplan

4.1.1. Garis Aksis

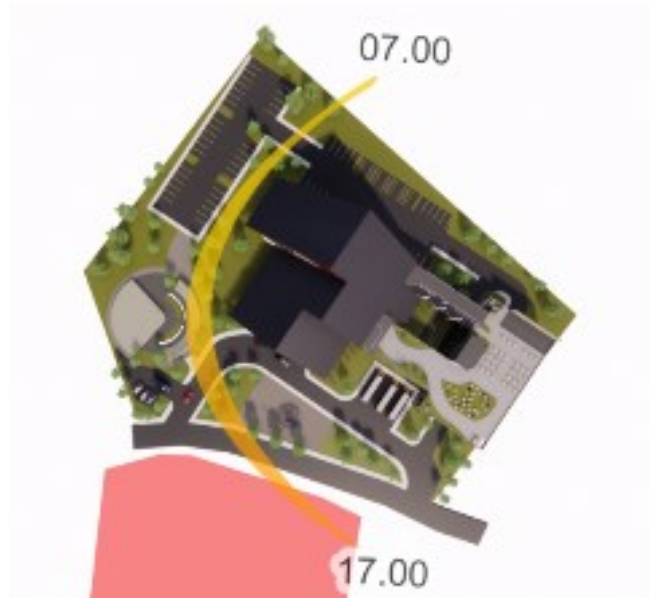
Pola bentuk jalur sirkulasi diambil dari beberapa garis aksis, dan pada perancangan Pusat Kebudayaan ini aksis yang diambil adalah titik-titik yang memiliki nilai sejarah dan juga titik yang merupakan ikon di Kabupaten Sumedang.



*Gambar 5.1 Garis Aksis
Sumber : Pribadi*

4.1.2. Orientasi

Orientasi pada tapak ini menggabungkan dua faktor yaitu faktor orientasi matahari dan faktor adanya kawasan bersejarah yang berada di seberang yang merupakan makan keluarga kerajaan Sumedang Larang sehingga untuk



*Gambar 5.2 Orientasi Site
Sumber : Pribadi*

menghormatinya bangunan haruslah memiliki posisi berhadapan dengan tempat bersejarah tersebut.

4.1.3. Entrance

Entrance area terbuka yang digunakan untuk pengunjung masuk didesain sebagai sebuah plaza yang posisinya dibuat berhadapan dengan entrance kawasan makam keluarga kerajaan Sumedang Larang sebagai tanda menghormati.



*Gambar 5.3 Entrance
Sumber : Pribadi*

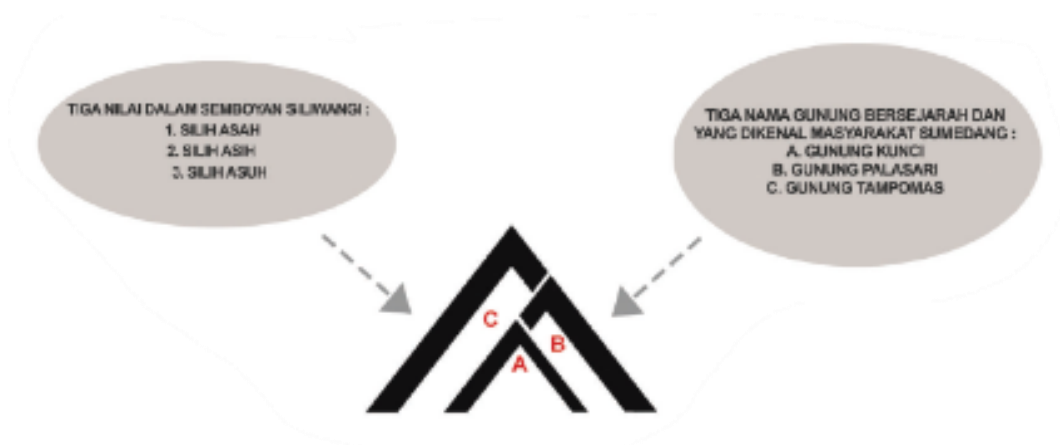
4.2. Konsep Bangunan

4.2.1. Implementasi Tema Terhadap Gubahan

Perencanaan Pusat Kebudayaan Sumedang dengan penerapan Transformasi Arsitektur Tradisional untuk melestarikan dan mengembangkan citra arsitektur tradisional khas sunda dengan memasukkan unsur-unsurnya ke bangunan modern. Sehingga bangunan dapat mengikuti perkembangan perubahan sosial, gaya hidup dan teknologi di zaman ini tanpa kehilangan identitas diri.

Pada perancangan ini bentuk mula gubahan berasal dari atap rumah sunda yaitu *Julang ngapak* karena menurut arsitek Belanda Maclaine Pont, atap *Julang ngapak* merupakan gaya bangunan sunda besar, yang kemudian ditransformasikan dengan penggabungan teknologi arsitektur modern serta nantinya pada bentuk transformasinya dibuat sehingga memiliki makna sebagai sebuah bangunan di tanah sunda dan juga sumedang.

- Nilai-nilai yang pertama adalah tiga nilai dalam semboyan siliwangi yaitu, Silih Asah, Asih dan Asuh
- Yang kedua adalah nilai sejarah dan juga ikonik bagi masyarakat Sumedang, yaitu tiga nama gunung bersejarah di Kota Sumedang, Gunung Kunci, Gunung Palasari dan Gunung Tampomas.



Gambar 5.4 Nilai semboyan siliwangi
Sumber : Pribadi

4.2.2. Gubahan dan Transformasi Arsitektur

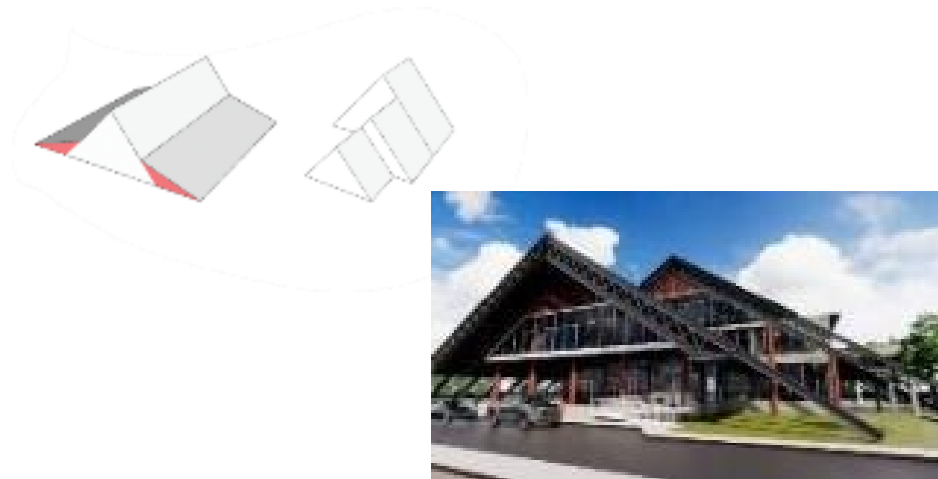
Untuk mendapatkan massa bangunan dengan nilai-nilai yang akan diterapkan tanpa lepas dari tema maka dalam proses menggubah diterapkanlah beberapa cara transformasi menurut D.K. Ching (2005), yaitu :

- Transformasi Aditif

Dengan transformasi ini dengan penambahan jumlah menjadi 3 elemen massa, yang lalu dijajarkan.

- Transformasi Dimensional

Setelah menjadi 3 massa yang berbaris, kemudian diterapkan transformasi dimensional kepada setiap massa yang ada menjadi ukuran yang berbeda namun berurutan.



*Gambar 5.5 Penerapan Gubahan
Sumber : Pribadi*